BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tekanan ketaatan dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Tekanan ketaatan yang dirasakan auditor pada pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung cukup tinggi, karena penugasan audit dengan resiko yang tinggi akan menjadi beban mempengaruhi proses berfikir, dituntut untuk melaksanakan pengerjaan proses audit secara efisien, dan menghadapi tekanan diluar tuntutan pekerjaannya. Maka sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung cukup mendapat tekanan dari atasan dalam melaksanakan tugas audit dan juga mengalami tekanan yang tinggi karena keinginan klien untuk menyimpang dari standar professional auditor. Kemudian auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung pada umumnya memiliki pengalaman yang sangat tinggi karena pengalaman auditor dalam melakukan audit akan melatarbelakangi pertimbangan audit yang diambil auditor dalam membuat suatu keputusan. Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung pada umumnya sudah mengikuti

pelatihan profesi, memiliki pengalaman kerja yang sangat baik dan memiliki pendidikan yang sangat baik untuk bekal dalam melaksanakan audit.

2. Secara simultan (bersama-sama) tekanan ketaatan dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung. Apabila tekanan ketaatan cukup tinggi dan pengalaman auditornya banyak maka pertimbangan auditnya bagus. dan faktor lain yang mempengaruhi pertimbangan audit yaitu independensi dan pengetahuan, faktor-faktor itu penting karena berkaitan dengan pemberian pendapat audit dan dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan (*judgment*) yang diambil oleh auditor.
3. Secara parsial tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung, tekanan ketaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung, apabila tekanan yang dihadapi oleh auditor cukup tinggi, maka auditor tersebut semakin mampu mengendalikan pelaksanaan audit sehingga membuat auditor berhati-hati dalam membuat pertimbangan audit. Kemudian pengalaman auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung, jika auditor semakin berpengalaman maka auditor

tersebut akan semakin bijak dalam mengambil keputusan untuk pertimbangan auditnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Kantor Akuntan Publik dengan auditor didalamnya dalam menjalankan tugasnya diharapkan memiliki dan mempertahankan sikap mental independen didalam memberikan jasa professional sebagaimana diatur dalam standar professional akuntan publik (SPAP) yang ditetapkan oleh IAI karena dapat mengantisipasi tekanan diluar tuntutan pekerjaannya. Dengan begitu auditor akan selalu menumbuhkan kejujuran dalam mempertimbangkan fakta serta tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.
2. Auditor pada Kantor Akuntan Publik diharapkan memiliki pengetahuan, maka dalam menerima penugasan audit dengan resiko yang tinggi auditor akan cermat dalam membuat pertimbangan audit dan mampu melaksanakan proses auditnya secara efisien. Karena pengetahuan dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor. Pengetahuan yang cukup akan menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan dalam tugasnya.